

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan serta hasil analisis data dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman guru terhadap prinsip perancangan pembelajaran, yang terdiri dari prinsip penyusunan silabus dan RPP, berdasarkan hasil penelitian di peroleh data sebesar (85%) guru atau sebagian besar guru tidak memahami prinsip penyusunan silabus dan RPP.
2. Perangkat pembelajaran, yang terdiri dari bahan ajar, media pembelajaran, instrumen penilaian, serta RPP. Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar guru (93%) menggunakan bahan ajar cetak yakni buku. Media gambar di gunakan oleh (59%) atau lebih dari setengahnya guru menggunakan media gambar. Instrumen penilaian yang digunakan oleh guru geografi berdasarkan hasil penelitian serta analisis data diketahui bahwa (86%) atau sebagian besar dari guru menggunakan instrumen penilaian dalam bentuk pilihan ganda (PG). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru, berdasarkan hasil observasi di lapangan di dapat bahwa sebanyak (14 %) guru yang mampu menyusun RPP dengan baik. Sisanya (86%) guru tidak menyusun RPP dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku atau yang digunakan pada masing-masing sekolah.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang di laksanakan oleh guru sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada masing-masing sekolah. Pada sekolah dengan penggunaan Kurikulum 2013, yang terdiri dari 3 aspek yakni, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup berdasarkan hasil observasi serta analisis data di dapat bahwa 29 dari guru atau (100%) guru telah melaksanakan aspek tersebut dengan baik dan sesuai dengan skenario pembelajaran. Begitupun dengan pelaksanaan pembelajaran pada sekolah dengan kurikulum KTSP yang terdiri dari 3 aspek, yakni kegiatan pendahuluan (apersepsi), 29 guru atau (100%) guru telah melaksanakan aspek tersebut. Kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi serta konfirmasi, 29 guru atau (100%) guru telah melaksanakan aspek tersebut dengan baik. Serta

Wiwit Nurwenda, 2016

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU GEOGRAFI DALAM PROSES PEMBELAJARAN  
DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan penutup yang terdiri dari menarik kesimpulan, menyampaikan materi yang hendak di bahas pada pertemuan berikutnya, serta menutup pelajaran seluruh aspek terlaksana dengan baik, sesuai dengan skenario pembelajaran.

4. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran geografi berdasarkan hasil penelitian sebagian besar dari guru (79%) menggunakan media infokus. Penggunaan sumber belajar geografi berdasarkan hasil penelitian sebagian besar (83%) guru selalu menggunakan buku sebagai sumber belajar yang digunakan.
5. Guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung mengambil keputusan transaksional dengan berbagai cara, yakni perbaikan RPP, merencanakan penggunaan media, merencanakan penggunaan metode pembelajaran, memperbaiki instrumen penilaian, mendalami materi pembelajaran, serta memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebagian besar (80%) dari guru menyatakan selalu melakukan seluruh aspek tindakan refleksi tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan saran yang diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu

1. Bagi pihak guru mata pelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Bandung:
  - a. Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, masih kurangnya pemahaman guru terhadap prinsip perancangan pembelajaran, yakni prinsip penyusunan silabus serta prinsip penyusunan RPP. Untuk itu disarankan agar guru meningkatkan pemahamannya mengenai prinsip tersebut dengan senantiasa membiasakan membaca berbagai informasi, baik dari internet, buku maupun sumber lain.
  - b. Berdasarkan hasil penelitian di temukan hanya 4 guru dari 29 guru yang mampu menyusun bahan ajar secara mandiri, untuk itu guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam menyusun bahan ajar secara mandiri.
  - c. Instrumen penilaian yang disusun oleh guru masih terpaku dalam bentuk pilihan ganda (PG). Oleh sebab itu guru harus meningkatkan kreatifitasnya di

dalam menyusun instrumen penilaian dengan berbagai variasi bentuk, seperti benar-salah, menjodohkan, teka-teki silang, wawancara, ataupun tes lisan.

- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru masih belum lengkap, masih terdapat kekurangan seperti: tidak dimuatnya tujuan pembelajaran, kurang memuat rangkuman atau intisari materi yang akan di sampaikan, disarankan agar guru lebih teliti lagi dalam menyusun RPP dengan baik serta lengkap.
  - e. Penggunaan buku sebagai sumber belajar masih mendominasi. Dalam hal ini guru harus memanfaatkan sumber lainya seperti narasumber, lingkungan, internet dan tempat sebagai sumber belajar. Oleh karena itu guru perlu meningkatkan kompetensinya dalam memanfaatkan berbagai sumber tersebut sebagai sumber belajar geografi.
2. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bandung
    - a. Kepala sekolah harus lebih proaktif dalam mengawasi dan memantau administrasi yang di susun oleh guru, mengingat masih banyaknya guru yang menyusun RPP, bahan ajar serta perangkat pembelajaran lainnya yang masih terdapat kekurangan.
3. Bagi Dinas Pendidikan serta Lembaga/Instansi terkait:
    - a. Mengadakan pelatihan serta bimtek terkait kurikulum 2013, dimana masih banyak guru yang mengeluhkan mengenai implementasi dari kurikulum 2013.
    - b. Mengadakan pelatihan serta bimtek mengenai penyusunan silabus, RPP, bahan ajar, serta instrumen penilaian. Mengingat masih banyaknya guru yang mengeluhkan hal tersebut.
    - c. Mengadakan seminar geografi tingkat nasional, agar guru geografi senantiasa dapat berinteraksi dengan guru geografi lainya.
    - d. Mengadakan pelatihan seputar kompetensi pedagogik serta pengembanganya sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru.
    - e. Menyediakan media pembelajaran geografi secara lengkap, mengingat masih minimnya ketersediaan media pembelajaran geografi di SMA.

4. Untuk peneliti selanjutnya:
  - a. Diharapkan dapat mengkaji mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar peserta didik.